

**SEJARAH PEREKONOMIAN MASJID JOGOKARIYAN DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT YOGYAKARTA  
(1999-2022 M)**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
Oleh:  
Rosipah  
NIM: 20201022012

**PROGRAM STUDI MAGISTER SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosipah

NIM : 20201022012

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



Rosipah

20201022012



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2405/Un.02/DA/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : Sejarah Perekonomian Masjid Jogokariyan dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Yogyakarta (1999-2022)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROSIPAH, S.Hum  
Nomor Induk Mahasiswa : 20201022012  
Telah diujikan pada : Rabu, 09 November 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63995cbe67cea



Pengaji I

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 63995c24b8f7



Pengaji II

Dr. Sujadi, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63994e8c06119



Yogyakarta, 09 November 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63995cbe635dc

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadahkan perbaiki seperlunya, maka kami selaku pembimbing bependapat bahwa tesis suadara:

Nama : Rosipah

NIM : 20201022012

Judul : Sejarah Perekonomian Masjid Jogokariyan dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Yogyakarta 1999-2022.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Sejarah Peradaban Islam (SPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar magister dalam bidang Sejarah Peradaban Islam (SPI).

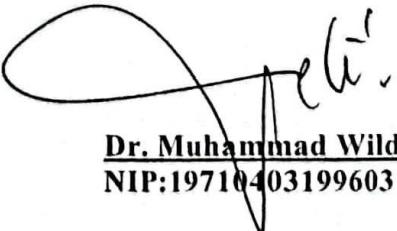
Atas perhatian kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 17 Oktober 2022

**Pembimbing**

  
Dr. Muhammad Wildan M.A  
NIP:19710403199603 1 001

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosipah  
NIM : 20201022012  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini, secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.



Yogyakarta, 09 November 2022

Saya yang menyatakan



Rosipah  
20201022012

## MOTTO

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَنِي صَغِيرًا

“Ya Allah, ampunilah semua dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku, serta berbelas kasihlah kepada mereka berdua seperti mereka berbelas kasih kepada diriku di waktu aku kecil.”

Ingat pesan ibu dan ayah “Selalu ingat kebaikan orang lain terhadap kita, selalu ingat kesalahan kita kepada orang lain. Lupakan kebaikan kita kepada orang lain, melupakan kesalahan orang lain terhadap kita,,



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Penulis persembahkan karya ilmiah tesis ini kepada kedua orang tua saya. Almarhum Bapak Birin tercinta dan Ibu Atus Ita Wati tersayang, saudariku, Anisa, Alisa, Astika dan keluarga besar beserta dukungan sekalian.



## **ABSTRACT**

*The discussion of this research is the economic history of the Jogokariyan mosque and its influence on the people of Yogyakarta (1999-2022). Jogokariyan Mosque is a place of worship which is known as the mosque that saves the people. starting from pioneering to the economic development of the Jogokariyan mosque. The purpose of this study is to explain the role and function of the Jogokariyan mosque and its influence on the people of Yogyakarta (1999-2022). Finally, explaining the success and success of the Jogokariyan mosque, such as receiving an award from the government in the form of a certificate that the Jogokariyan mosque is an example of a national mosque. This study uses a sociological approach, there are three concepts used, namely, economy, mosque and society. Social interaction and change using historical methods, among others, heuristics, criticism, interpretation and historiography.*

*The results of this study indicate changes in the economy of the Jogokariyan mosque (1999-2022). The people of Jogokariyan are also experiencing very rapid social changes. The economic progress of the Jogokariyan mosque with the existence of a mosque-based business, daring to open employment opportunities, being able to provide subsidies to the Jogokariyan community in the form of basic food items, in the form of health polyclinics, minimizing poverty and unemployment. the social progress of the Jogokariyan community starting from formal education, providing an Islamic Center Hall for worshipers who want seminars or comparative studies and inviting the community to increase religious tourism.*

*Jogokariyan Mosque is one of the people's paths to benefit, prosperity and welfare. The number of programs formed by the administrators of the Jogokariyan mosque makes the community more tips in increasing their piety to Allah SWT*

**Keywords:** *Economy, Jogokariyan Mosque and society*

## **ABSTRAK**

Pembahasan penelitian ini adalah sejarah perekonomian masjid Jogokariyan dan pengaruhnya terhadap masyarakat Yogyakarta (1999-2022). Masjid Jogokariyan merupakan tempat ibadah yang dikenal dengan masjid penyelamat umat. mulai dari perintisan sampai dengan perkembangan ekonomi masjid Jogokariyan. Tujuan adalah dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran dan fungsi dari masjid Jogokariyan serta pengaruh terhadap masyarakat Yogyakarta (1999-2022). Terakhir menjelaskan tentang keberhasilan dan kesuksesan masjid Jogokariyan seperti, mendapat penghargaan dari pemerintahan berupa sertifikat bahwa masjid Jogokariyan adalah contoh masjid nasional. penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi, terdapat tiga konsep yang digunakan yaitu, ekonomi, masjid dan masyarakat. Interaksi dan perubahan sosial dengan menggunakan metode sejarah antara lain, heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini menunjuk perubahan perekonomian masjid Jogokariyan (1999-2022). Masyarakat Jogokariyan juga mengalami perubahan sosial yang sangat pesat. Kemajuan perekonomian masjid Jogokariyan dengan adanya usaha berbasis masjid, berani membuka lapangan kerja, mampu memberikan subsidi kepada masyarakat Jogokariyan baik berupa bahan pokok makanan, berupa poliklinik kesehatan, meminimalisir kemiskinan dan pengangguran. kemajuan sosial masyarakat Jogokariyan mulai dari pendidikan formal, menyediakan Aula Islamic Center bagi para jamaah yang ingin seminar atau studi banding dan mengajak masyarakat untuk meningkat wisata religi.

Masjid Jogokariyan adalah salah satu jalan masyarakat untuk menuju kemaslahatan, kemakmuran dan kesejateraan. Banyaknya program yang dibentuk oleh pengurus masjid Jogokariyan membuat masyarakat lebih kiat lagi dalam meningkatkan ketakwaannya kepada Allah SWT.

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Kata kunci:** Ekonomi, Masjid Jogokariyan dan masyarakat

## KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِي اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan tuntunan-Nya sehingga penulis tesis ini dapat diselesaikan pada waktunya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ilmu sehingga dapat mengasah ilmu dan meningkat motovasi untuk tetap optimal dalam menyelesaikan tesis ini.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan bagi peneliti yang akhirnya dapat menyelesaikan tesis berjudul “Sejarah Perekonomian Masjid Jogokariyan (1999-2022). Dalam penulisan tesis ini banyak perjuangan dan doa. Oleh karena itu, jika tesis ini (dapat dikatakan selesai), maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha peneliti, melainkan atas bantuan dan dukungan pihak orang lain. Peneliti menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Muhammad Wildan M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, sekaligus sebagai Pembimbing Tesis ini. Terima atas saran, masukan, bantuan, dukungan dan bimbingan atas karya ini.
3. Bapak Dr. Syamsul Arifin M. Ag selaku ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam dan selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
4. Seluruh dosen Program Studi Sejarah Peradaban Islam dan segenap tata usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
5. Bapak Birin almarhum tercinta, Ibu Atus Ita Wati tersayang dan kedua almarhum kakakku serta ketiga adikku Anisa, Alisa, Atika.

6. Seluruh keluarga besar pengurus takmir masjid Jogokariyan, terutama kepada Bapak Muhammad Jazir ASP sebagai dewan Syuro, Bapak Agus Abadi sebagai ketua umum masjid Jogokariyan.
7. Segenap guru, mulai SD, SMP.N, MAN, IAIN Bengkulu dan UIN Sunan Kalijaga. Yang telah membimbing saya sampai sukses dan berhasil.
8. Pengurus takmir masjid At-Tauhid yang telah memberikan waktu dan kesempatannya tinggal di masjid selama dua tahun.
9. Sahabat, teman dan kawan seperjuangan di Program Studi Magister Sejarah Peradaban Islam yang banyak memberikan masukan dan saran selama dua tahun ini.
10. Sahabat-sahabatku, mulai kecil sampai detik yang selalu bersamaku. Yang suka mengajak ke jalan yang benar dan mengingatkan ketika di jalan yang salah. Intinya yang selalu sayang, jujur dan setia sama aku walaupun suka dan duka.

Peneliti sadar akan kemampuan, pengetahuan dan ilmu yang terbatas. Sehingga tesis ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharap masukan, saran dan kritikan yang sifatnya membangun. Semoga tesis bisa menjadi salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya dan dapat memberikan manfaat bagi seluruh umat. Amin.



Penyusun  
  
Rosipah  
20201022012

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>  | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                                    | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>                                 | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>                                  | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>                              | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO.....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>                                    | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT.....</b>   | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>   |             |
| A. Latar Belakang.....   | 1           |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah.....                                | 4           |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....                             | 4           |
| D. Landasan Teori.....   | 5           |
| E. Penelitian Terdahulu.....                                       | 13          |
| F. Metode Penelitian.....  | 16          |
| G. Sistematika Pembahasan.....                                     | 19          |
| <b>BAB II : DESKRIPSI WILAYAH MASJID JOGOKARIYAN</b>               |             |
| A. Kondisi Masyarakat dan Sosial-Budaya.....                       | 20          |
| B. Gambaran tahun 2022.....  | 23          |
| C. Sejarah Berdiri Masjid Jogokariyan.....                         | 25          |
| <b>BAB III : PERINTISAN EKONOMI MASJID JOGOKARIYAN (1999-2005)</b> |             |
| A. Muhammad Jazir ASP Sang Perintis.....                           | 31          |
| B. Sumber Dana Masjid Jogokariyan.....                             | 35          |
| C. Kegiatan dan Program Masjid Jogokariyan.....                    | 40          |
| D. Pengaruh Perekonomian Masjid Jogokariyan Terhadap Masyarakat    | 47          |

**BAB IV : PERKEMBANGAN EKONOMI MASJID JOGOKARIYAN  
(2006-2022)**

|   |    |
|---|----|
| A. Peran Takmir Masjid Jogokariyan.....                           | 50 |
| B. Sumber Dana Masjid Jogokariyan.....                            | 52 |
| 1. Sumber Tetap .....   | 52 |
| 2. Sumber Tidak tetap.....  | 58 |
| 3. Laporan Keuangan Masjid Jogokariyan.....                       | 61 |
| C. Kegiatan dan Program Masjid Jogokariyan.....                   | 74 |
| D. Pengaruh perekonomian Masjid Jogokariyan Terhadap Masyarakat.. | 79 |

**BAB V : PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. KESIMPULAN..... | 93 |
| B. SARAN.....      | 95 |

**DAFTAR PUSTAKA.....96**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1 : Fasilitas masjid Jogokariyan.....                            | 40 |
| Tabel 2 : Nama-nama kamar penginapan masjid Jogokariyan.....           | 54 |
| Tabel 3 : Laporan pemasukan kotak infak Jum'at.....                    | 61 |
| Tabel 4 : Laporan pengeluaran kotak infak Jum'at.....                  | 62 |
| Tabel 5 : Laporan pemasukan dan pengeluaran sumber lain.....           | 62 |
| Tabel 6 : Laporan pemasukan kotak infak bencana/relawan.....           | 63 |
| Tabel 7 : Laporan pengeluaran kotak infak bencana/relawan.....         | 63 |
| Tabel 8 : Laporan pemasukan dan pengeluaran <i>Sego</i> Jum'at.....    | 64 |
| Tabel 9 : Laporan pemasukan dan pengeluaran pasar rakyat.....          | 65 |
| Tabel 10 : Laporan pemasukan donatur buka puasa 1443 H.....            | 66 |
| Tabel 11 : Laporan pengeluaran donatur buka puasa 1443 H.....          | 67 |
| Tabel 12 : Laporan pemasukan dan pengeluaran pembinaan haji/umroh..... | 68 |
| Tabel 13 : Laporan pemasukan kotak infak parkir.....                   | 68 |
| Tabel 14 : Laporan pengeluaran kotak infak parkir.....                 | 70 |
| Tabel 15 : Laporan pemasukan Yayasan Baitul Mal.....                   | 70 |
| Tabel 16 : Laporan pengeluaran Yayasan Baitul Mal.....                 | 71 |
| Tabel 17 : Laporan pemasukan kotak infak Subuh.....                    | 72 |
| Tabel 18 : Laporan pengeluaran kotak infak Subuh.....                  | 72 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 : Muhammad Jazir ASP.....                       | 33 |
| Gambar 2 : Kotak infak masjid Jogokariyan.....           | 53 |
| Gambar 3 : Air minum gratis masjid Jogokariyan.....      | 54 |
| Gambar 4 : Nama kamar penginapan masjid Jogokariyan..... | 55 |
| Gambar 5 : Hotel Anugeraha Wisata 2.....                 | 57 |
| Gambar 6 : Poliklinik masjid Jogokariyan.....            | 60 |
| Gambar 7 : ATM Beras Masjid Jogokariyan.....             | 74 |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 : Susunan Pengurus Takmir Masjid Jogokariyan 2019-2023.....  | 100 |
| Lampiran 2 : Piagam Penghargaan Masjid Jogokariyan tahun 2016 dan foto-fotoh<br>wawancara dengan para pengurus..... | 104 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masjid mempunyai peran yang sangat penting dalam sejarah. Peran masjid tidak hanya secara religius, tetapi juga secara sosial. Secara religius adalah sebagai tempat ibadah umat Islam, baik yang wajib atau yang sunnah. Secara sosial masjid adalah tempat sumber kemaslahatan masyarakat.<sup>1</sup>

Manajemen masjid yang amanah disertai dengan pengelolaan keuangan yang baik. Berbagai program yang sudah dirancang maupun yang belum, semuanya tidak akan terlaksana tanpa dukungan finansial masjid yang baik. Tentu saja hal ini disebabkan karena sebagian besar dana masjid berasal dari wakaf, sedekah dan infak dari jamaah. Menurut Azhar bin Abdul Wahab.<sup>2</sup> Jika tidak dikelola dengan baik, ini berarti pengurus tidak bisa amanah dalam menjalankan tugasnya.<sup>3</sup> Dana masjid yang melimpah seharusnya bisa maksimalkan untuk membantu program perekonomian pemberdayaan berbasis masjid.

Pengurus takmir pasti ada penasehat karismatik yang sangat dipercaya oleh masyarakat atau jamaah, sehingga berpotensi menjadi motivator paling berpengaruh di masyarakat agar dapat mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Bapak Risal sebagai Biro Imam dan Khatib Masjid Jogokariyan, pada tanggal 28 Juni 2022.

<sup>2</sup> Abdul Wahab Azhar, “Financial Management of Mosques in Kota Setar District: Issues and Challenges” (masters, Universiti Utara Malaysia, 2008), hlm.3

<sup>3</sup> Muhammad Iqbal, “Konsep Uang Dalam Islam,” *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 3, no. 2 (2 Januari 2019), hlm.77.

Supaya masyarakat bisa merasakan makmur dan sejahtera.<sup>4</sup> Perekonomian pemberdayaan berbasis masjid merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemakmuran, kesejahteraan, kemandirian dan sumber ekonomi masjid. Dengan adanya perekonomian pemberdayaan masjid memiliki kemandirian dalam pembangunan dari berbagai aspek. Misalnya pendidikan, perdagangan, perhotelan dan wisata religi. Saat ini, perekonomian pemberdayaan berbasis masjid sudah berkembang ke arah yang positif. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya masjid – masjid yang ikut berperan penting dalam perekonomian pemberdayaan berbasis masjid.

Masjid Jogokariyan di Yogyakarta adalah salah satu masjid yang mempunyai peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sebelum tahun 1967, di kampung Jogokariyan belum ada masjid. Kegiatan keagamaan dan dakwah berpusat di sebuah langgar kecil di pojok kampung terletak di RT 42 RW 11. Langgar berukuran 3x4 meter persegi dengan lantai berundak tinggi tidak pernah terisi bahkan di bulan Ramadhan pun terlihat sepi. Karena masyarakat Jogokariyan pada saat itu umumnya kalangan Abangan.<sup>5</sup> Berkultur Abdi dalam prajurit kraton Yogyakarta Hadiningrat yang lebih mencintai tradisi kejawen berkultur keislaman.

Masjid Jogokariyan dibangun tanggal 26 September 1967. Namun, masjid masih berukuran kecil. Masjid Jogokariyan sejak 1967-1985 yang dipimpin oleh

---

<sup>4</sup> Ahmad Abdul Muthalib, "Prospek Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Watampone," *Jurnal Iqtisaduna* 4, no. 1. (23 Maret 2015), hlm.56

<sup>5</sup>Abangan adalah sebutan untuk golongan penduduk Jawa Muslim yang mempraktikkan Islam dalam versi yang lebih sinkretis bila dibandingkan dengan golongan santri yang lebih ortodoks. Rizem Aizid, *Islam Abangan & Kehidupannya* (DIPTA, 2015), hlm.17.

Muhammad Zarkoni Ramhan. Pengurus masjid dan para jamaah masih pokus sama ibadah kepada Allah saja.

Sejak 1999-2004 masjid Jogokariyan mengalami perubahan yang sangat pesat. Sejak itu juga Muhammad Jazir ASP mulai mendapat amanah dari masyarakat untuk menjadi ketua takmir masjid Jogokariyan. Muhammad Jazir ASP sangat semangat ketika menjadi ketua karena beliau memiliki visi misi yang cemerlang. Muhammad Jazir ASP adalah putera daerah dengan rasa semangat dan rasa tanggung jawab sangat tinggi.

Sehingga pada tahun 2005 masjid Jogokariyan banyak membuat program seperti jamaah mandiri, saldo nol rupiah, subuh jamaah dan wisata religi. Semua pemikiran pengurus dan pemikiran masyarakat diterima dan dilaksanakan sesuai kebutuhan zaman.

Tahun 2010-2016 masjid Jogokariyan membuat penginapan dimasjid lantai tiga. Dengan begitu banyak jamaah yang ingin mengumbang hartanya untuk kemahalan umat. para jamaah dari luar juga pada berebutan untuk menginap di kamar masjid. Semua uang hasil penginapan tersebut digunakan untuk fasilitas kamar dan kemasalatahan masyarakat. Masjid Jogokariyan menjadi salah satu contoh masjid nasional di Indonesia.

Pada tahun 2020 masjid Jogokariyan yang diketua oleh Muhammad Fanni dan Dewan Syuro adalah Muhammad Jazir ASP. Tahun ini banyak air mata masyarakat yang berjatuhan karena kedatangan penyakit Covid 19 sehingga salah satu pengurus masjid Jogokariyan Muhammad Fanni kembali kepada Allah SWT

di sebab penyakit Covid 19. Dengan insiden itu masyarakat meminta Muhammad Jazir ASP sebagai pengantinya.

Sampai pada periode 2022 masjid Jogokariyan diketuai oleh Agus Abadi dan Muhammad Jazir ASP masih tetap jadi Dewan Syuro. Masjid Jogokariyan membuka perekonomian berbasis masjid dengan membeli Hotel Anugerah wisata

2. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul. Sejarah perekonomian masjid Jogokariyan dan pengaruhnya terhadap masyarakat Yogyakarta (1999-2022).

## B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini berusaha mengungkapkan sejarah perekonomian masjid Jogokariyan dan pengaruhnya terhadap masyarakat Yogyakarta (1999-2022). Karena pada tahun 1999 adalah awal perintisan masjid Jogokariyan yang diketuai oleh Muhammad Jazir ASP.

periode Muhammad Jazir ASP sebagai ketua takmir masjid Jogokariyan banyak mengalami kemajuan, baik dibidang spiritual maupun dibidang pembedaya ekonomi masyarakat. Untuk mendeskripsikan sejarah secara sistematis dan kholprehensif, penulis merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial-budaya masyarakat Jogokariyan.?
2. Bagaimana sejarah perintisan ekonomi masjid Jogokariyan.?
3. Bagaimana perkembangan ekonomi masjid Jogokariyan dan pengaruh terhadap masyarakat.?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasar penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

- a. Untuk menjelaskan sosial-budaya masyarakat Jogokariyan
- b. Untuk menjelaskan sejarah perintisan ekonomi masjid Jogokariyan
- c. Untuk menjelaskan perkembangan ekonomi Masjid Jogokariyan dan pengaruh terhadap masyarakat.

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

#### Kegunaan Teoritis

Secara akademik, penelitian ini nanti dapat dijadikan salah satu referensi atau rujukan bagi akademisi dalam rangka mengembangkan karya ilmiah perekonomian pemberdayaan berbasis masjid. Penelitian ini dapat mendorong, mempermudah atau mendukung penelitian lain untuk melakukan studi lanjut mengenai perekonomian pemberdayaan berbasis masjid.

Penelitian ini juga menunjukkan manfaat atau kegunaan multidisiplin ilmu terutama sejarah perekonomian Islam dalam memecah permasalahan kemiskinan, pengangguran dan keagamaan. Dengan menggunakan pendekatan struktural fungsionalisme, karena dapat memberikan solusi kepada masyarakat yang mengalami kemiskinan.

#### Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi pemerintahan dan masyarakat dalam upaya merealisasikan program yang tepat untuk mengatasi kemiskinan seluruh umat manusia. Semoga penelitian ini dapat

memberikan ilmu pengetahuan, fungsional masjid dan pemahaman kepada seluruh takmir masjid. Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah saja, tapi bisa juga membangun perekonomian pemberdayaan berbasis masjid agar bisa menyelamat seluruh umat Islam.

#### D. Landasan Teori

Melihat persoalan yang dirumuskan oleh peneliti di latar belakang dan rumusan masalah, maka tesis ini akan meneliti tentang sejarah perekonomian masjid Jogokariyan 1999-2022. Untuk mengklarifikasi sejarah perekonomian masjid Jogokariyan maka diperlukan beberapa teori yang sesuai akan hal itu. Sehingga penelitian akan menggunakan teori struktural fungsional.

Teori struktural fungsional yang dicetuskan oleh Emile Durkheim pada dasar manusia adalah makhluk sosial. Makhluk sosial itu dapat diartikan setiap manusia pasti akan melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Interaksi yang terjalin dengan baik ialah dimulai dari keluarga, masyarakat dan lain-lain. Hampir semua yang dilakukan oleh setiap manusia membutuhkan interaksi sosial dengan orang lain.<sup>6</sup>

Pada umumnya, setiap tugas yang dimiliki oleh setiap manusia sudah diatur dalam sebuah aturan yang sudah disepakati oleh anggota masyarakat yang ada di suatu lingkungan. Oleh sebab itu, sebelum masuk ke sebuah lingkungan, setiap manusia perlu memahami aturan-aturan yang di dalam lingkungan tersebut.

##### 1. Definisi Masjid

---

<sup>6</sup> Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Fungsionalisme hingga Post-modernisme* (Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia: 2009), hlm.44-52.

Masjid adalah tempat berkumpul umat Islam untuk menjalankan ibadah wajib dan ibadah sunnah kepada Allah SWT. Masjid yaitu rumah Allah atau baitullah, masjid memiliki pengertian yang terbatas yaitu sebagai tempat untuk shalat saja. Secara harfiah berarti tempat sujud.<sup>7</sup> Masjid adalah bangunan suci Agama Islam. Masjid didirikan dan dikembangkan bersamaan meluasnya ajaran Islam di wilayah yang menjadi tempat tersiarinya agama Islam di dunia.<sup>8</sup>

Secara etimologi masjid berasal dari bahasa Arab yaitu *sajada yasjudu-sujud-masjid* yang berarti taat, patuh, tunduk, dengan penuh hormat dan takzim atau tempat sujud. Artinya bahwa masjid merupakan tempat sujud untuk menyembah diri kepada Allah SWT. Jika sujud merupakan momen paling dekat antara hamba dengan Allah SWT, maka masjid secara bahasa dapat pula diartikan sebagai tempat seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.<sup>9</sup> Sedangkan secara terminologis, masjid berarti sebagai pusat dari segala kebaikan kepada Allah SWT. Masjid terdapat bentuk kebaikan, yaitu kebaikan dalam bentuk ibadah atau spiritual, seperti shalat fardhu, dan kebaikan dalam bentuk amaliyah atau sosial yaitu sebagai tempat untuk berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan sesama jamaah.<sup>10</sup> Masjid adalah

---

<sup>7</sup> Cucu Nurjamilah, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid dalam Perspektif Dakwah Nabi saw.,” *Journal of Islamic Studies and Humanities* 1, no. 1 (28 April 2017), hlm.87.

<sup>8</sup> Achmad Fanani, *Arsitektur masjid* (Bentang Pustaka, 2009), hlm.95.

<sup>9</sup> Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah, *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*, vol. 1 (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm.123

<sup>10</sup> Sochimin Sochimin, “Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat,” *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2016), hlm.112.

tempat di muka bumi yang memungkinkan untuk menyembah dan bersujud kepada Allah SWT.<sup>11</sup>

Fungsi dan peran Masjid yang pertama adalah sebagai tempat shalat. Shalat memiliki makna (menghubungkan), yaitu menghubungkan diri dengan Allah dan oleh karenanya shalat tidak hanya berarti menyembah saja. tetapi juga merupakan salah satu simbol terjelas dari eksistensi Islam. Masjid selain sebagai tempat ibadah juga tempat orang berkumpul dengan tujuan memupuk solidaritas dan silaturahmi di kalangan umat Islam.<sup>12</sup>

Hakikat masjid adalah tempat segala aktivitas yang mengandung nilai-nilai ketiaatan kepada Allah SWT. Setidaknya ada dua fungsi masjid. Pertama, masjid merupakan tempat ibadah umat Islam untuk menyembah diri kepada Allah SWT. Kedua, fungsi penunjang atau tambahan.<sup>13</sup> Adapun fungsi penunjang masjid adalah sebagai pusat pendidikan, pusat informasi masyarakat, pusat kesehatan dan pengobatan, tempat akad nikah, tempat bersosialisasi, tempat kegiatan ekonomi, dan tempat mengatur negara dan strategi perang. Sementara sumber daya yang menjadi potensi masjid meliputi sumber daya manusia, sumber daya yang bersifat fisik, sumber daya yang bersifat non-fisik. Fungsi sosial masjid mengandung dimensi tanggung jawab atas kewajiban, harapan, dan kepercayaan terhadap persoalan-persoalan dalam struktur sosial. Karena posisinya yang sangat strategis masjid dapat menjadi

<sup>11</sup> Asep Suryanto dan Asep Saepulloh, “Optimalisasi Fungsi Dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid Di Kota Tasikmalaya,” *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (30 Oktober 2016), hlm.23.

<sup>12</sup> Shobikhul Qisam, “Manajemen Pengelolaan Khutbah Jum’at di Masjid Baitul Ihsan Bank Indonesia Surabaya,” *Madinah: Jurnal Studi Islam* 7, no. 1 (30 Juni 2020), hlm 16.

<sup>13</sup> Ahmad Sarwat M.A Lc, *Ensiklopedia Fikih Indonesia 3: Zakat* (Gramedia pustaka utama, 2019), hlm.137.

solusi mengatasi problem yang selalu muncul dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, termasuk pengentasan kemiskinan dan perekonomian pemberdayaan masjid.<sup>14</sup>

Pengelolaan masjid memerlukan dana yang besar, karena itu tidak cukup bila hanya mengandalkan hasil dari setiap Jum'at dan setiap pengajian.<sup>15</sup> Misalnya mengembangkan usaha-usaha tertentu dengan memanfaatkan pasar. Fasilitas masjid dimanfaatkan dengan penyewaan gedung untuk resepsi pernikahan, seminar, pelaksanaan kursus yang dibutuhkan dikalangan masyarakat dan melakukan kegiatan bisnis lainnya. Termasuk dalam rangka mengumpulkan dana untuk kegiatan masjid adalah pembentukan baitul maal, lembaga haji dan umrah membuka minimarket dan sebagainya. Organisasi masjid dengan berbagai kebijaksanaannya termasuk masalah keuangan yang harus dikelola secara transparan, sehingga para jamaah dapat mengikuti perkembangan masjidnya secara baik dan untuk membantu jamaah, terutama jamaah yang hidupnya susah, miskin, tak punya modal usaha, pekerja migran dan masjid dapat menjadi bank bagi kebutuhan jamaahnya.

## 2. Manajemen Perekonomian Pemberdayaan Berbasis Masjid

Pada hakikatnya fungsi masjid tidak sebatas tempat ibadah. Akan tetapi, masjid juga sebagai tempat pemberdayaan dan tempat bertemunya umat Islam. Masjid merupakan tempat yang paling produktif. Masjid memiliki peran

---

<sup>14</sup> Sodiq Agus Suryo Hadi, "Re-Desain Masjid Jogokariyan Yogyakarta Optimalisasi Fungsi Masjid Jogokariyan Sebagai Pusat Kegiatan Ibadah Dan Muamalah," 2006, hlm40.

<sup>15</sup> Aziz Muslim, "Manajemen Pengelolaan Masjid," no. 2 (t.t.), hlm.11.

yang sangat penting dalam sistem perekonomian atau biasanya disebut dengan perekonomian pemberdayaan berbasis masjid.<sup>16</sup>

Pemberdayaan ekonomi berbasis masjid berawal dari dana wakaf, zakat, infak, dan sedekah jamaah maupun dari para donatur. Konsep perekonomian pemberdayaan sudah diterapkan oleh Rasulullah SAW. Memakmurkan dalam arti bahwa tidaknya hanya dari segi ibadah tetapi juga dari segi muamalah.

Dalam berfirman:

إِنَّمَا يَعْمَرُ مَسْجِدُ اللَّهِ مِنْ أَمْنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَأَتَى الزَّكُوَةَ وَلَمْ يَخْشَ  
إِلَّا اللَّهُ قَعْدَسِيْ أُولَئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

*Sesungguhnya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah hanya orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. At-Taubah ayat 18).*

Manajemen adalah seni dalam mengatur segala sesuatu yang direncanakan dan ditentukan oleh seseorang, sedangkan pelaksana dari rencana ketentuan itu adalah orang lain.<sup>17</sup> Menurut Suhendra, dalam bukunya Manajemen dan organisasi dalam realita kehidupan menggabungkan dua substansi yaitu manajemen dan organisasi. Manajemen diartikan sebagai proses pencapaian tujuan yang melibatkan kerjasama antara manusia, sedangkan

---

<sup>16</sup> Husniyah Suryani dan Siti Inayatul Faizah, "Peran Masjid Sebagai Roda Penggerak Perekonomian Masyarakat (Penelitian Deskriptif Pada PKL Di Kawasan Masjid Al-Akbar Surabaya)," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 2, no. 5 (4 Desember 2015), hlm.98.

<sup>17</sup> Dokumen Masjid Jogokariyan

organisasi diartikan sebagai wadah dimana kegiatan manajemen dilaksanakan.<sup>18</sup>

Adapun manajemen dalam penelitian ini adalah sebuah rencana pengelolaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam perekonomian pemberdayaan berbasis masjid Jogokariyan Yogyakarta. Sedangkan pemberdayaan menurut Jim Ife dikutip Hairatunnisa Nasution menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan upaya penyediaan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka, sehingga dapat menemukan masa depannya yang lebih baik.<sup>19</sup> Pemberdayaan juga ada yang memahami sebagai upaya untuk membangun daya yang dimiliki kaum dhuafa dengan mendorong, memberikan motivasi dan meningkatkan kesadaran tentang potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.<sup>20</sup>

Menurut Dubois dan Miley di dalam buku Edi Suharto,<sup>21</sup> ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat yaitu membangun relasi pertolongan, membangun komunikasi yang menghormati martabat dan harga diri klien, terlibat dalam pemecahan masalah yang memperkuat partisipasi klien dalam semua aspek proses pemecahan masalah, dan

---

<sup>18</sup> Maman Suhendra, “Penyediaan Infrastruktur Dengan Skema Kerjasama Pemerintah Dan Badan Usaha (Public-Private Partnership) Di Indonesia,” *Jurnal Manajemen Keuangan Publik* 1, no. 1 (10 Agustus 2017), hlm.41–46.

<sup>19</sup> Hairatunnisa Nasution, Yasir Nasution, dan Muhammad Yafiz, “Analisis Financial Inclusion Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Medan (Studi Kasus Pembiayaan Mikro Ss Ii Di Bank Sumut Syariah),” *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, hlm.35.

<sup>20</sup> Hafsah Letida, “Efektivitas Pemberdayaan Pengangguran Selama Pandemi (Studi Kasus Toko Online Thaira\_Muslimah.Id, Kecamatan Anjir Pasar)” (diploma, Universitas Islam Kalimantan MAB, 2021), hlm.79.

<sup>21</sup> Edi Suharto, “Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat,” Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) (Rafika Aditama, 2009), hlm.47

merefleksikan sikap dan nilai profesi pekerjaan sosial melalui ketaatan terhadap kode etik profesi.<sup>22</sup> Dengan demikian, target dan tujuan pemberdayaan itu sangat tergantung kepada pilihan bidang pembangunan kesejahteraan yang digarap, baik bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan maupun sosial.

Hasil penelitian Nur Indah Riwajanti tentang “Koperasi Islam Berbasis Masjid untuk Pengembangan Ekonomi Masyarakat”, menyatakan bahwa untuk pemberdayaan ekonomi umat, pendirian koperasi masjid adalah salah satu caranya. Akan tetapi langkah dasar pertama yang perlu diimplementasikan adalah mengubah pola pikir masyarakat melalui pendidikan ekonomi Islam di ceramah masjid dan saluran komunikasi atau media lainnya karena umumnya konsep ekonomi Islam tidak dikenal. Begitupun komitmen dan integritas, konsistensi dan fokus, kemampuan yang baik, kapasitas dan manajemen profesional, dan akuntabilitas dan transparansi. Keempat pilar ini akan memungkinkan masjid untuk mengembangkan kepercayaan masyarakat terhadap takmir masjid.<sup>23</sup>

Sementara itu hasil penelitian Mufidah, Ch, tentang Revitalisasi Peran dan Fungsi Masjid Melalui Pengembangan “Posdaya” dipandang dari teori struktural, masjid masih arogan karena tidak memanfaatkan masyarakat

---

<sup>22</sup> Edi Suharto, “Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat,” Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) (Rafika Aditama, 2009), hlm.72.

<sup>23</sup> Arifin Pelli, “Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid: Studi Kasus Pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta” (masters, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), hlm.41.

sekitar.<sup>24</sup> Mestinya masjid menjadi wadah amal untuk membantu kemandirian jamaah secara berkelanjutan. Selain itu, masjid di Indonesia tidak memiliki sinergi dan jejaring dengan berbagai pihak. Untuk itu, masjid harus dikembalikan fungsinya seperti era awal Islam sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi masalah sosial keagamaan.

Abdullah Yusuf Ali berpendapat bahwa memakmurkan masjid terdapat empat pengertian yaitu: 1) membangun atau memperbaiki masjid, 2) memelihara masjid sesuai fungsinya, 3) mengunjungi masjid untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT dan 4) mengisinya dengan cahaya kehidupan dan kegiatan yang bermanfaat.<sup>25</sup>

### 3. Pengaruh Perekonomian Pemberdayaan Berbasis Masjid Terhadap Masyarakat

Teori modernisasi adalah jawaban bagi negara miskin untuk meningkatkan perekonomiannya. Sebagaimana yang dikatakan Rostow, pertumbuhan pada dasarnya merupakan hasil evaluasi dari teori modernisasi dan pembangunan, yaitu teori yang meyakini bahwa faktor manusia untuk menjadi fokus perhatian utama.<sup>26</sup> Teori modernisasi yang menggunakan metafora pertumbuhan, yakni tumbuh sebagai organisme. Melihat perubahan sosial yang disebutnya pembangunan adalah suatu proses evolusi perjalanan

---

<sup>24</sup> Arifin Pelli, “Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid: Studi Kasus Pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta” (masters, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), hlm.41.

<sup>25</sup> Syahrin Harahap, *Islam Konsep dan Implementasi Pemberdayaan, CET I* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogyakarta, 1999), hlm.140.

<sup>26</sup> Walt Whitman Rostow dan W. W. Rostow, *The Stages of Economic Growth: A Non-Communist Manifesto* (Cambridge University Press, 1990), hlm.59-62

dari tradisional ke modern.<sup>27</sup> Karena ia berpendapat bahwa negara modern sekarang dulunya juga pernah mengalami masa tradisional.

Al-Ghazi dalam Rustanto, membagi kemiskinan menjadi dua, yaitu orang fakir dan orang miskin.<sup>28</sup> Orang fakir adalah orang yang menganggur dan tidak mempunyai penghasilan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. sedangkan orang miskin adalah orang yang bekerja, tetapi penghasilannya hanya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga orang fakir adalah orang miskin yang paling rendah, sedangkan orang miskin adalah orang yang berada dibawah garis rata-rata kehidupan masyarakatnya. Bahkan orang miskin memiliki kewajiban membayar zakat kalau pendapatannya sudah mencapai nisabnya, dan menurunnya persentase populasi masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan.<sup>29</sup>

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu dapat menjadi bahan referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan objek antaranya yaitu:

Pertama adalah skripsi Wahyu Panca Hidayat Fakultas Ilmu Sosial UNY, dengan judul Strategi Pengembangan Jamaah Masjid Jogokariyan Yogyakarta

---

<sup>27</sup> Med Kom Faris, “Komunikasi Pembangunan Blok Cepu,” *Jurnal Heritage* 3, No. 2 (1 Juli 2015), Hlm.21–34.

<sup>28</sup> Heru Sunoto, “Mendiagnosis Kemiskinan (” t.t.,), hlm. 28.

<sup>29</sup> Dokumen Masjid Jogokariyan

Sejak 2003-2013.<sup>30</sup> Skripsi ini membahas ada tiga permasalahan yang akan dibahas yaitu: pertama Program-program takmir Masjid Jogokariyan. Program-program yang dibuat takmir Masjid Jogokariyan berbasis pada pelayanan yang meliputi pelayanan spiritual, sosial dan ekonomi. Kedua ditemukan faktor penghambat pengembangan jamaah Masjid Jogokariyan yaitu adanya faktor historis dan ideologis. Ketiga terdapat faktor pendorong pengembangan Jamaah Masjid Jogokariyan. Keempat adanya dampak yang ditimbulkan bagi takmir dan masyarakat.

Kedua adalah skripsi Nida Hanifah di UMY dengan judul Strategi dan Efektivitas Program Jamaah Mandiri Masjid Jogokariyan Sebagai Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.<sup>31</sup> Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih dalam mengenai program jamaah mandiri di Masjid Jogokariyan baik itu dari segi manajemen, keefektifan serta rumusan strategi pengembangan program jamaah mandiri. Penelitian dengan metode kualitatif. Hasil penelitian adalah program jamaah mandiri masjid Jogokariyan guna memberdayakan ekonomi jamaah dan masyarakat sekitar masjid Jogokariyan dapat dikatakan sudah efektif, karena program yang sampai saat ini dilaksanakan di Masjid Jogokariyan ini mampu dijalankan dengan baik, dan ini sangat berdampak positif terhadap peningkatan perekonomian jamaah masjid dan masyarakat Kampung Jogokariyan daripada sebelumnya.

---

<sup>30</sup> Muh Syaiful Bakhri, *Masjid Jogokariyan: Wujud Perkembangan Ekonomi Islam Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, 2018.

<sup>31</sup> Atik Nurfatmawati, "Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta (Communication Strategy of the Mosque Management for Prosperity of Jogokariyan Mosque Yogyakarta)," *Jurnal Dakwah Risalah* 31, no. 1 (30 Juni 2020), hlm.21–34.

Ketiga adalah artikel jurnal Ahmad M. Arrozy dengan judul Perubahan Sosial Komunitas Masjid Kampung Jogokariyan Yogyakarta. Membahas tentang Studi ini mengamati perubahan sosial suatu Komunitas Masjid di Kampung Jogokariyan Yogyakarta. Dengan kemampuan manajemen dan kepemimpinan para tokoh yang disegani maka komunitas masjid kampung yang dirintis sejak tahun 1960 an ini telah mengalami perubahan sosial yang cukup signifikan. Studi ini menggunakan pendekatan sosiologi-sejarah dengan kerangka teori klasik Max Weber. penelitian menunjukkan bahwa faktor solidaritas kebangunan agama telah mendorong gerakan ekonomi-politik. Perihal ini menjadi karakteristik yang kolektif pada gerakan Islam secara kontemporer pada perkotaan Jawa.

Keempat adalah Ika Silviana dengan judul Masjid dan Ambivalensi Demokrasi (Studi Kritis Pada Masjid Jogokaryan Mantrijeron, Yogyakarta), jurnal, Vol. 1 No. 2, Desember 2016, STAIN Kediri.<sup>32</sup> Tujuan penelitian ini adalah mengkaji tentang kegiatan masjid Jogokariyan dan posisi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Sebagai subjek yang aktif apakah masyarakat sudah bersikap demokratis atau belum. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian adalah ruang publik merupakan media komunikatif antar masyarakat yang bertujuan untuk mengkoordinir masalah sosial berdasarkan nalar publik. Masjid Jogokariyan telah menjalankan fungsinya sebagai ruang publik dengan menyuguhkan kegiatan-kegiatan yang dapat mengatasi masalah sosial masyarakat, khususnya masyarakat sekitar masjid. Pemanfaatan ruang publik berdasarkan demokrasi deliberatif

<sup>32</sup> Ika Silviana, "Masjid Dan Ambivalensi Demokrasi (Studi Kritis Pada Masjid Jogokaryan Mantrijeron, Yogyakarta)," *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis* 1, no. 2 (30 Desember 2016), hlm.26.

berimplikasi positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi praktik yang diterapkan oleh Masjid Jogokariyan menjadikan masyarakat publik bersikap konsumtif dan bergantung pada peran peran takmir. Oleh karenanya perlu adanya controlling yang bersifat continue untuk menciptakan ruang public deliberative melalui komunikasi yang efektif.

Kelima adalah uku Muhammad Jazir ASP, dkk. Dengan judul Abah Fanni Rahman, dari Masjid Jogokariyan ke Masjidil Aqsha, Penerbit: Pro-U Media Yogyakarta tahun 2022 Tebal 324 halaman.<sup>33</sup>

## F. Metode Penelitian

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini oleh penulis yaitu, penelitian kualitatif dan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang sumber datanya diambil dari buku atau tulisan.<sup>34</sup> Untuk mempertegas pemaknaan sejarah sebagai ilmu, kiranya terlebih dahulu diperlukan penelusuran asal-usul kata sejarah, sejarah dalam bahasa Arab, “*syajarah*”, artinya pohon dan mengibaratkan pohon kehidupan sejarah juga dapat dikatakan sebagai cerita tentang masa lampau, mulanya hanya tersusun secara naratif, dalam artian sebatas tersusun berdasarkan urutan fakta dengan penjelasan dan ulasan yang sekedar atas kenyataan-kenyataan atau peristiwa-peristiwa yang telah berlalu.<sup>35</sup> Louis Gottschalk lebih lanjut menjelaskan bahwa penelitian sejarah dimaksudkan untuk

<sup>33</sup> Letmiros Letmiros, “Jogokariyan Mosque In Yogyakarta: As A Legendary And Phenomenal Agent Of Change,” *International Review Of Humanities Studies* 5, No. 2 (31 Juli 2020), hlm.25.

<sup>34</sup> “Metodologi Research Jilid II | Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Kalimantan Barat (19 September 2022), hlm.216.

<sup>35</sup> Dudung Abdurrahman *Metode penelitian sejarah* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 1999), hlm.2.

menggali dan menganalisis dengan kritis rekaman atau peninggalan masa lalu.<sup>36</sup> Langkah-langkah dalam metode sejarah terdiri dari empat hal yaitu: heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.<sup>37</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian dalam mendapatkan data mengenai sejarah perekonomian masjid Jogokariyan dan pengaruhnya terhadap masyarakat Yogyakarta 1999-2022 ada beberapa langkah. Pertama adalah observasi, observasi merupakan langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data-data penting dan tentang sejarah perekonomian masjid Jogokariyan. Ketika peneliti melakukan observasi awal ke masjid Jogokariyan banyak menemukan hal-hal yang menarik untuk dikaji, salah satu adalah masjid Jogokariyan sebagai wisata religi dan peneliti juga menemukan buku-buku tentang laporan keuangan masjid Jogokariyan. Jadi, secara tidak langsung masjid Jogokariyan mempunyai sejarah perekonomian yang menarik dan terstruktur.

Kedua adalah wawancara, wawancara merupakan percakapan peneliti dengan informan yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan seperti, Dewan Syuro Masjid Jogokariyan yaitu Bapak Muhammad Jazir ASP, wawancara dengan ketua umumnya Bapak Agus Abadi, wawancara dengan biro pemberdaya ekonomi Bapak Jardiyanto dan wawancara dengan masyarakat disekitar masjid Jogokariyan. Ketiga adalah dokumentasi, pada tahap observasi dan wawancara

---

<sup>36</sup> Louis A. Gottschalk, Carolyn N. Winget, dan Goldine C. Gleser, *Manual of Instructions for Using the Gottschalk-Gleser Content Analysis Scales: Anxiety, Hostility, Social Alienation - Personal Disorganization* (University of California Press, 1979), hlm.19

<sup>37</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2007), hlm. 63.

teknik dokumentasi sangat diperlukan. Karena akan digunakan sebagai bukti dalam menjelaskan sesuatu atau peristiwa dengan bukti foto-foto yang jelas. Peneliti mengambil foto-foto yang berakitan masjid misalnya, foto kotak infak, foto kegiatan masjid, foto ATM beras Masjid Jogokariyan, foto Poliklinik, foto Aula Islamic Center, foto pembagian bantuan kepada TK ABA, SD Jogokariyan dan masyarakat, foto informan dan mengakses foto lama masjid Jogokariyan.

Lokasi penelitian ini di Masjid Jogokariyan, Karangkajen Yogyakarta. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji strategi yang digunakan takmir Masjid Jogokariyan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Sedangkan teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>38</sup>

### 1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Heuristik merupakan proses pengumpulan sumber sejarah, pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan bahan-bahan yang digunakan dalam topik penelitian.<sup>39</sup> Adapun lokasi tempat peneliti dalam mengumpulkan sumber, yakni perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, kumpulan koleksi pribadi perpustakaan, perpustakaan Grahatama Pustaka Yogyakarta, dokumen arsip yang diambil dari kantor pusat Muhammadiyah Yogyakarta, dan website resmi yang menyediakan undang-undang sezaman atau keputusan presiden.

---

<sup>38</sup> “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D | Perpustakaan Universitas Gresik,” (19 September 2022).

<sup>39</sup> Johannes Müller, *Arbeitsmethoden der Technikwissenschaften: Systematik, Heuristik, Kreativität* (Springer-Verlag, 2013).

Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini, penulis dalam proses pencarian dan pengumpulan data dengan mendatangi tempat peristiwa sejarah secara langsung seperti ke tempat tokoh-tokoh agama atau ke organisasi-organisasi setempat.

## 2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah melakukan pencarian dan pemilihan sumber sekunder dan primer, langkah berikutnya ialah kritik sumber. Kritik sumber dibagi menjadi dua kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal, dilakukan peneliti dengan menilai kertas dokumen tersebut, siapa penulisnya, dimana ditulisnya dan kapan ditulisnya. Kemudian kritik internal, dilakukan dalam bentuk analisis isi dokumen termasuk membandingkan satu sumber dengan sumber lainnya hal tersebut digunakan sebagai pembuktian akurasi sumber tersebut, sehingga muncul sumber yang kredibel atau tidak.<sup>40</sup>

Masjid Jogokariyan adalah masjid yang mempunya toleransi yang tinggi antara kelompok, organinasi dan budaya. Manum, yang perlu dikembang kembali ialah bagaimana cara agar kemajuan dan kejayaan tersebut bisa dipertahankan. Maka dengan itu membutukan kader-kader yang berpendidikan dan loyalitas yang memadai.

## 3. Interpretasi (Penafsiran Sejarah)

Interpretasi merupakan tahap menafsirkan data menjadi fakta, sehingga dapat dikatakan juga bahwa tahap ini merupakan bilang subjektivitas. Akan tetapi tidak semuanya salah juga, benar sebab tanpa penafsiran sejarawan sebab

---

<sup>40</sup> "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D | Perpustakaan Universitas Gresik."

peristiwa tersebut sudah paten dan dibenarkan banyak orang dan terbukti, sejarawan yang jujur akan mencantumkan dari mana data tersebut diperoleh. Interpretasi dilakukan untuk menggabungkan fakta-fakta dalam satuan peristiwa yang utuh.<sup>41</sup>

Setelah melakukan observasi kepada beberapa banyak informan. Maka penulis memahami bahwa masjid Jogkariyan memang mempunya integritas yang bekulitas sehingga pada setiap hari besar (PHBI) masjid Jogokariyan selalu dilibatkan dalam media sosial. Makanya masjid Jogokariyan mendapat piagam sebagai masjid nasional.

#### 4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Sebagai fase terakhir dalam metode sejarah, historiografi disini merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.<sup>42</sup> Pada tahap ini, laporan penulisan disajikan dalam bentuk tulisan yang sistematis, diakronik, kausalitas, dan kronologis.

Banyak fakta-fakta atau bukti-bukti yang diberikan oleh masjid Jogokariyan dalam mensukseskan programnya. Maka penulis sangat memahami dan akan memberikan dampak bagi masyarakat Yogyakarta dan bagi masyarakat diluar daerah.

### G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab, hal demikian dimaksudkan agar pembahasan dapat dipahami dengan sistematis.

---

<sup>41</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar ilmu sejarah* (Bentang Pustaka, 2005), hlm.45.

<sup>42</sup> *Ibid.* 113-114.

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Metode Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

**BAB II DESKRIPSI WILAYAH MASJID JOGOKARIYAN.** Bab ini akan membahas tentang kondisi masyarakat dan sosial-budaya, kondisi masyarakat Jogokariyan, sejarah berdirinya masjid Jogokariyan dan visi misi (1966-2022).

**BAB III PERINTIS EKONOMIAN MASJID JOGOKARIYAN (1999-2005).** Bab membahas tentang Muhammad Jazir sang perintis, sumber dana masjid, kegiatan dan program masjid, dan pengaruh ekonomi terhadap masyarakat.

**BAB IV PERKEMBANGAN MASJID JOGOKARIYAN (2006-2022).** Bab ini akan membahas tentang peran takmir masjid Jogokariyan, sumber dana tetap, sumber dana tidak tetap, laporan keuangan masjid, kegiatan dan program masjid Jogokariyan dan pengaruhnya terhadap masyarakat.

**BAB IV: PENUTUP.** Bab ini berisi kesimpulan akhir, saran, kritikan dan ucapan penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasar penelitian di atas terkait dengan yang judul sejarah perekonomian masjid Jogokariyan 1999-2022 M, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Kondisi sosial masyarakat Jogokariyan sangat bagus dan terawat. Dari tahun ke tahun masyarakat Jogokariyan cepat mengalami perubahan ke arah yang lebih maju. Banyak masyarakat ikut serta dalam kegiatan ataupun acara besar. Itu semua bisa berjalan atau ikut serta karena kebutuhan finansial mereka tercukupi. Tapi tidak hanya acara besar mereka ikut serta acara yang kecil seperti shalat Dhuha setiap hari kamis banyak masyarakat yang berdatangan dari anak-anak, remaja dan dewasa. Dengan banyak masyarakat yang datang ikut serta ibadah shalat sunnah Dhuha berjamaah, maka ibu-ibu juga menyediakan makan dan minuman dengan ikhlas dan sukarela.

Perintisan perekonomian masjid Jogokariyan, sejak 1999 perekonomian masjid Jogokariyan mulai mengalami kemajuan yang sangat pesat. Ada beberapa faktor kemajuan pemberdayaan ekonomi masjid Jogokariyan antara lain: pertama karena muhammad Jazir sebagai putra daerah Jogokariyan, kedua karena sudah menjadi ketua umum takmir masjid Jogokariyan dan ketiga karena ingin mewujudkan visi misi masjid Jogokariyan. Muhammad Jazir bersama para takmir lainnya mengambil lokasi masjid yang strategis dan praktis supaya bisa

menyelamatkan umat dari kemiskinan ilmu agama dan kemiskinan ekonomi. Ada tiga konsep manajemen masjid Jogokariyan pemetaan, pelayanan, dan pemberdayaan. Pada konteks pemetaan bisa diartikan setiap masjid harus memiliki peta dakwah yang jelas, wilayah kerja yang nyata dan jamaah yang terdata. Pendataan yang dilakukan masjid Jogokariyan terhadap jamaah mencakup potensi dan kebutuhan, peluang, tantangan, kekuatan dan kelemahan. Muhammad Jazir bersama para pengurus takmir masjid Jogokariyan menginisiasi sensus penduduk di lingkungan masjid. Pendataan setiap tahun menghasilkan data yang terstruktur dan peta dakwah yang komprehensif.

Perkembangan masjid Jogokariyan sangat signifikan. Setelah masjid Jogokariyan selesai dibangun secara sempurna. Maka seluruh kegiatan masjid bisa dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. Jadi program selalu mengalami kemajuan walaupun tahap demi tahap. Masjid Jogokariyan bisa mengalami perubahan yang pesat disebabkan beberapa faktor. Pertama karena pengurusnya yang berpendidikan tinggi, kedua karena penghasilan masyarakat meningkat dan ketiga karena pengurus masjid Jogokariyan bisa menerapkan pelayanan, pemetaan dan pemberdayaan kepada masyarakat.

Pengaruh perekonomian masjid Jogokariyan terhadap masyarakat. Pertama, masjid Jogokariyan memberikan subsidi kepada TK ABA Jogokariyan dan SD Muhammadiyah Jogokariyan baik berupa uang maupun berupa material. Kedua, masjid Jogokariyan memberikan modal usaha dan lapak kepada masyarakat yang ingin berdagang di sekitar masjid Jogokariyan. Tiga adalah memperkuat iman dan ketakwaan masyarakat kepada Allah SWT dengan

membuat masjid Jogokariyan adalah sebagai salah satu wisata religi di Yogyakarta.

## B. Saran

Penelitian mengenai sejarah perekonomian masjid Jogokariyan dan pengaruhnya terhadap masyarakat jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi perantara awal atau salah satu sumber untuk kemudian penelitian-penelitian selanjutnya mengenai masjid Jogokariyan yang tentu saja jauh lebih baik dari pada tesis ini. Tentu saja dengan penuh kekurangannya penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat kepada kajian lokal dan kajian nasional. Penulis berharap akan ada lahir sarjana-sarjana mudah, berjiwa tanah air, berkualitas, bertanggung jawab dan semangat dalam membangun negara Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, A. Z., Dan M. U. Mariyah Ulfah. *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*. Vol. 1. Bandung: Cv. Alfabeta, 2010.
- Abdullah, Noor Fiteri. *Masjid Mengendalikan Penginapan: Pilihan Alternatif Kepada Industri Pelancongan*, 2013.
- Abdurrahman;, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*, 1999.
- Aizid, Rizem. *Islam Abangan & Kehidupannya*. Dipta, 2015.
- Aliandi, Vidya Dwi Anggitasari, Dan Herniwati Retno Handayani. "Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Penerimaan Pajak Hotel (Studi Kasus Pada Kota Yogyakarta)." Other, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, 2013.
- Alifia, Siti Fatimah Faridatul Jannah. "Laporan Keuangan Masjid Al-Muhajjirin Ponorogo." Diploma, Stie Mahardhika Surabaya, 2020.
- Almunawari, Kurnia. "Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (Bkprmi) Dalam Membina Remaja Masjid Di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin." Other, Uin Raden Fatah Palembang, 2020.
- Azhar, Abdul Wahab. "Financial Management Of Mosques In Kota Setar District: Issues And Challenges." Masters, Universiti Utara Malaysia, 2008.
- Aziz, Abdul. "Mengukuhkan Peran Dan Fungsi Takmir Masjid," 2017, 6.
- Azzam, Abdullah, Dan Yani Muhyani. "Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat." *Komunika: Journal Of Communication Science And Islamic Da'wah* 3, No. 1 (15 Agustus 2019).
- Barnouw, Erik. *The Sponsor: Notes On A Modern Potentate*. Transaction Publishers, T.T.
- Dokumen Masjid Jogokariyan. "Profil Masjid Jogokariyan," 6 Juli 2022.
- Dwi Putra Ramadhan Z. Daud, 14512209. "Redesain Masjid Jogokaryan Sebagai Pusat Kegiatan Islam Dengan Fleksibilitas Pada Ruang Masjid." Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Elang Kharisma Dewangga, 1210594031. "Mas Penewu Jogokaryo Daryanto: Juru Kunci Makam Raja-Raja Mataram Di Imogiri Dalam Fotografi Esai." Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017.
- Enggar Haryo Panggalih. Manajen Masjid Jogokariyan, 28 Juni 2022.
- Fanani, Achmad. *Arsitektur Masjid*. Bentang Pustaka, 2009.
- Faris S. Sos., M. Med Kom. "Komunikasi Pembangunan Blok Cepu." *Jurnal Heritage* 3, No. 2 (1 Juli 2015).
- Gottschalk, Louis A., Carolyn N. Winget, Dan Goldine C. Gleser. *Manual Of Instructions For Using The Gottschalk-Gleser Content Analysis Scales: Anxiety, Hostility, Social Alienation - Personal Disorganization*. University Of California Press, 1979.
- Hafidhuddin, Didin. *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Sedekah*. Gema Insani, 1998.

- Halim, Fitria, Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, Marisi Butarbutar, Efendi Efendi, Andriasan Sudarso, Bonaraja Purba, Darwin Lie, Dkk. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Hamdan, Mohammad, Dan Dian Hidayati. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kemajuan Sd Muhammadiyah Jogokariyan." *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 7, No. 1 (6 November 2021).
- Hapsari, Dhama Reinandy. "Praktik Akuntabilitas Dengan Prinsip Saldo Nol Rupiah Pada Masjid Jogokariyan, Yogyakarta." Skripsi, Universitas Airlangga, 2020.
- Hardinawati, Lusiana Ulfa, Dan Muhammad Zilal Hamzah. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Donatur Membayar Zakat, Infak, Dan Sedekah (Zis) Melalui Bank (Studi Kasus Donatur Zis Di Provinsi Dki Jakarta)." *Jurnal Middle East And Islamic Studies* 4, No. 2 (2017).
- Hariri, Ahmad. "Sosialisasi Vrf Route Corridor Dan Flight Training Area Kepada Masyarakat Penerbangan Federasi Aero Sport Indonesia (Fasi) Di Banyuwangi." *Tekiba : Jurnal Teknologi Dan Pengabdian Masyarakat* 1, No. 2 (29 November 2021).
- Hill, David T. *Pers Di Masa Orde Baru*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011.
- Iqbal, Muhammad. "Konsep Uang Dalam Islam." *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 3, No. 2 (2 Januari 2019).
- Jazir Asp, Muhammad. Sejarah Perintisan Ekonomi Masjid Jogokaroyan, 28 Juni 2022.
- Jones, Pip. *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, T.T.
- Kamaruddin, Kamaruddin. "Analisis Potensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid Di Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 13, No. 1 (1 Agustus 2013).
- Khalim, Samidi. "Salat Dalam Tradisi Islam Kejawen." *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan* 6, No. 1 (1 April 2011).
- Khoirunisa Amrullah, 041311433109. "Peran Masjid Dalam Pengembangan Modal Sosial Masyarakat Sekitar Pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta." Skripsi, Universitas Airlangga, 2017.
- Kuntowijoyo, Prof Dr. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bentang Pustaka, 2005.
- Letida, Hafsa. "Efektivitas Pemberdayaan Pengangguran Selama Pandemi(Studi Kasus Toko Online Thaira\_Muslimah.Id, Kecamatan Anjir Pasar)." Diploma, Universitas Islam Kalimantan Mab, 2021.
- Letmiros, Letmiros. "Jogokariyan Mosque In Yogyakarta: As A Legendary And Phenomenal Agent Of Change." *International Review Of Humanities Studies* 5, No. 2 (31 Juli 2020).
- M.A, Ahmad Sarwat, Lc. *Ensiklopedia Fikih Indonesia 3: Zakat*. Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Mahasna, Ali Salama, Dan Nani Almuin. "Analisis Hukum Tukar Guling Tanah Wakaf:" *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam* 12, No. 1 (2019).
- Mawardi, Kholid. "Langgar: Institusi Kultural Muslim Pedesaan Jawa." *Ibda' : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 12, No. 1 (2014).

- “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D | Perpustakaan Universitas Gresik.” Diakses 19 September 2022.
- “Metodologi Research Jilid Ii | Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Kalimantan Barat.” Diakses 19 September 2022.
- M.H.I, Dr Agus Hermanto, Dan Rohmi Yuhani’ah. *Pengelolaan Shadaqah, Zakat Dan Wakaf*. Literasi Nusantara, 2021.
- “Model Pemberdayaan Aset Wakaf Masjid Secara Produktif Di Masjid Jogokariyan Yogyakarta | Perada,” 2 Agustus 2019.
- Müller, Johannes. *Arbeitsmethoden Der Technikwissenschaften: Systematik, Heuristik, Kreativität*. Springer-Verlag, 2013.
- Muslim, Aziz. “Manajemen Pengelolaan Masjid,” No. 2 (T.T.): 11.
- Muthalib, Ahmad Abdul. “Prospek Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid Di Kota Watampone.” *Jurnal Iqtisaduna* 4, No. 1 (3 Juli 2018).
- Nasution, Hairatunnisa, Yasir Nasution, Dan Muhammad Yafiz. “Analisis Financial Inclusion Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Medan (Studi Kasus Pembiayaan Mikro Ss Ii Di Bank Sumut Syariah).” *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 13 Juni 2017.
- Nurfatmawati, Atik. “Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta (Communication Strategy Of The Mosque Management For Prosperity Of Jogokariyan Mosque Yogyakarta).” *Jurnal Dakwah Risalah* 31, No. 1 (30 Juni 2020).
- Nurjamilah, Cucu. “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Dalam Perspektif Dakwah Nabi Saw.” *Journal Of Islamic Studies And Humanities* 1, No. 1 (28 April 2017).
- Pellu, Arifin. “Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid: Studi Kasus Pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta.” Masters, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- . “Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid: Studi Kasus Pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta.” Masters, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta) | Journal Of Business And Information Systems (E-Issn: 2685-2543),” 4 November 2019.
- “Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Penerapan Aturan Main Pada Kegiatan Bermain Di Sentra Kelompok A2 Tk Aba Jogokaryan | Farhani | Jurnal Pendidikan Anak.” Diakses 22 September 2022.
- Perdana, Bariek Azka, Dan Muhammad Zen. “Fundraising Dana Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Jamaah Masjid.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 5, No. 2 (30 Juni 2020).
- Qisam, Shobikhul. “Manajemen Pengelolaan Khutbah Jum’at Di Masjid Baitul Ihsan Bank Indonesia Surabaya.” *Madinah: Jurnal Studi Islam* 7, No. 1 (30 Juni 2020).
- Ridho Sridymalta, 13423149. “Motivasi Masyarakat Sadar Infaq Di Masjid Jogokariyan Yogyakarta,” 11 Juli 2019.

- Riyanto, Yustikasari Oktaviana. "Analisis Strategi Bisnis Pada Usaha Cold Pressed Juice 'Moodbooster.'" Other, Universitas Katolik Soegijapranata, 2022.
- Rizal. Masjid Jogokariyan Sebagai Wisata Religi, 29 Juni 2022.
- Rostow, Walt Whitman, Dan W. W. Rostow. *The Stages Of Economic Growth: A Non-Communist Manifesto*. Cambridge University Press, 1990.
- Saputra, Emon, Dan Dian Agustina. "Peran Institusi Masjid Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal: Studi Kasus Pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta." *Journal Of Islamic Economics And Finance Studies* 2, No. 2 (26 Desember 2021).
- Setiyono, Andri Puji. "Gerakan Pki Tahun 1963-1968: Sebuah Kajian Sosial-Ekonomi Di Blitar Selatan." Skripsi, Universitas Airlangga, 2002.
- Silviana, Ika. "Masjid Dan Ambivalensi Demokrasi (Studi Kritis Pada Masjid Jogokariyan Mantrijeron, Yogyakarta)." *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis* 1, No. 2 (30 Desember 2016).
- Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Sochimin, Sochimin. "Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat." *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 4, No. 1 (2016).
- Sodiq Agus Suryo Hadi, 99512202. "Re-Desain Masjid Jogokariyan Yogyakarta Optimalisasi Fungsi Masjid Jogokariyan Sebagai Pusat Kegiatan Ibadah Dan Muamalah," 2006.
- Sonhaji, Moh, Dan Faishal Hilmy Maulida. "Komunikasi Politik Dan Kecenderungan Pilihan Partai Kaum Santri Dan Abangan Pada Pemilu 1955." *Nyimak: Journal Of Communication* 4, No. 1 (24 Maret 2020).
- Sophiaan, Manai. *Kehormatan Bagi Yang Berhak: Bung Karno Tidak Terlibat G30s/Pki*. Visimedia, 2008.
- Suharto, Edi. "Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat." Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (Stik). Rafika Aditama, 2009.
- Suhendra, Maman. "Penyediaan Infrastruktur Dengan Skema Kerjasama Pemerintah Dan Badan Usaha (Public-Private Partnership) Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Keuangan Publik* 1, No. 1 (10 Agustus 2017).
- Sumardianto, Erdin. "Manajemen Strategis Masjid Jogokariyan Yogyakarta." Phd, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Sunoto, Heru. "Mendiagnosis Kemiskinan," T.T.
- Suryani, Husniyah, Dan Siti Inayatul Faizah. "Peran Masjid Sebagai Roda Penggerak Perekonomian Masyarakat (Penelitian Deskriptif Pada Pkl Di Kawasan Masjid Al-Akbar Surabaya)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 2, No. 5 (4 Desember 2015).
- Suryanto, Asep, Dan Asep Saepulloh. "Optimalisasi Fungsi Dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid Di Kota Tasikmalaya." *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 5, No. 2 (30 Oktober 2016).
- Syaiful Bakhri, Muh. *Masjid Jogokariyan: Wujud Perkembangan Ekonomi Islam Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, 2018.

“Teliti Wakaf Progresif Masjid Jogokariyan, Kasi Kepenghuluan Kemenag Diy Raih Doktor.” Diakses 24 September 2022.

Widowati, Wahyu. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Sebagai Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.” Skripsi, Universitas Airlangga, 2014.

**Wawancara;**

Wawancara Dengan Muhammad Jazir ASP, 28 Juni 2022 Di Ruang Sekretariat Masjid Jogokariyan.

Wawancara Dengan Rizal, 29 Juni 2022 Di Masjid Jogokariyan

Wawancara Dengan Agus Abadi, 12 Juli 2022 Di Ruang Sekretariat Masjid Jogokariyan

Wawancara Dengan Enggar Haryo Panggalih, 28 Juni 2022 Di Sekretarial Masjid Jogokariyan

Wawancara Dengan Jardiyanto, 09 November 2022 Di Tokoh Peci Batik Yogyakarta

Wawancara Dengan Gitta Welly Ariandi, 05 Agustus 2022 Di Masjid Jogokariyan

Wawancara Dengan Ibu Nurul Hidayati, 26 Juli 2022 Di Sd Muhammadiyah Jogokariyan

Wawancara Dengan Ibu Denok Wahyuni, 26 Juli 2022 Di Sd Muhammadiyah Jogokariyan

Wawancara Dengan Ibu Sri Lestari, 26 Juli 2022 Di Tka Aba Jogokariyan

Wawancara Dengan Siti Rokhyati, 28 Juli 2022 Di Tk Aba Jogokariyan

Wawancara Dengan Ari Pranowo, 20 Juli 2022 Di Kantor Kelurahan Mantrijeron Yogyakarta

Wawancara Dengan Sungadi, 20 Juli 2022 Di Kantor Kelurahan Mantrijeron Yogyakarta

Wawancara Dengan Krisminarti, 28juli 2022 Lewat Whatsapp